

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Dirgantara Indonesia (Persero), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. DI memiliki perhitungan sendiri (kebijakan perusahaan) dalam upaya menetapkan penggunaan bahan baku, namun masih belum cukup efisien pada tahun 2010-2011.
2. Dari hasil analisis, dengan menggunakan *EOQ* (jumlah pemesanan ekonomis) pada tahun 2009 selisih perhitungan biaya antara menggunakan *EOQ* dan kebijakan perusahaan (tanpa *EOQ*) sebesar 0 (nol), dikarenakan pada tahun 2009 secara kebetulan penggunaan bahan baku tepat dan habis terpakai akurat, sedangkan untuk tahun 2010-2011 dengan menggunakan *EOQ* (jumlah pemesanan ekonomis) perhitungan biaya menjadi lebih efisien dibandingkan dengan kebijakan perusahaan, sehingga perusahaan dapat menghemat dan mengurangi risiko pemborosan pengeluaran biaya.
3. Dengan perhitungan *Reorder Point (ROP)*, perusahaan dapat menentukan titik pemesanan kembali agar tidak terjadi

kelebihan dan kekurangan bahan baku, sehingga perusahaan dapat memproduksi secara lancar.

B. Saran

1. Dalam perhitungan yang digunakan perusahaan sebenarnya sudah cukup efisien terhadap biaya-biaya bahan baku, namun untuk meningkatkan efisiensi hendaknya perusahaan mencoba menggunakan *EOQ* (jumlah pemesanan ekonomis) yang hasilnya lebih efisien terhadap penggunaan bahan baku. Hal ini untuk meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan.
2. Mengingat perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur, maka untuk menjaga kelancaran proses produksi diperlukan untuk menjaga persediaan yang cukup, dalam arti tidak berlebihan dan tidak kekurangan.